

**DAMPAK PEMBANGUNAN WADUK PLTA KOTO PANJANG
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT
NAGARI TANJUNG PAUH KECAMATAN PANGKALAN
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi program studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**FEBRIAN PUTRA
84636/2007**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu 11 April 2012 Pukul 12.30 S/D14.30 WIB

**Dampak Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial
Budaya Masyarakat Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan
Kabupaten Limapuluh Kota**

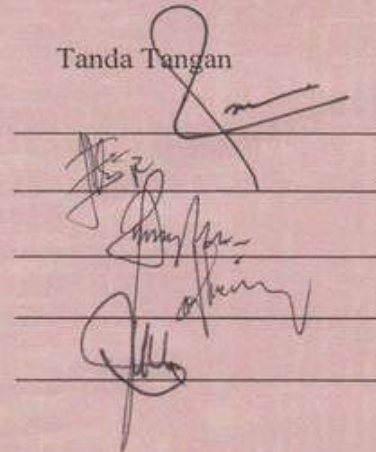
Nama : Febrian Putra
Nim : 2007/84636
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 April 2012

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Drs. Ideal Putra, M.Si
Sekretaris	: Estika Sari, SH
Anggota	: Henni Muchtar, SH, M. Hum
Anggota	: Lince Magriasti, S.IP, M.Si
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Febrian Putra TM/NIM: 2007/84636, Dampak Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di Nagari Tanjung Pauh akibat dari pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang. Hal ini di tunjukkan oleh pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh ke lokasi yang baru. Seharusnya pembangunan waduk PLTA memajukan kesejahteraan perekonomian tanpa menimbulkan pergeseran nilai nilai sosial dan budaya masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan motode deskriptif, karena penelitian ini berusaha mendiskripsikan tentang suatu keadaan masyarakat sebelum dan setelah pemindahan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang selajutnya data dianalisis melalui model kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang dampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat.

Dalam pembangunan Waduk PLTA ini, mengharuskan masyarakat untuk pindah kelokasi yang baru, sehingga dalam proses pemindahan masih ditemui kendala-kendala atau hak-hak masyarakat yang belum terpenuhi, baik dalam proses negoisasi, pembangunan prasarana awal, maupun pelaksanaan pemindahan penduduk. Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang memberi dampak negatif terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh yaitu maraknya terjadi penyakit masyarakat (pekat) seperti pencurian dan perjudian dan nilai-nilai sosial budaya masyarakatpun ikut hilang seperti Rumah Gadang, Pandam Pakuburan Dan Tanah Ulayat Kaum Masyarakat. Di sisi lain juga berdampak positif terhadap kehidupan sosisial budaya masyarakat yaitu menambah wawasan masyarakat meluasnya kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan masyarakat dan pembagian rumah layak huni bagi setiap kepala keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Tanjung Pauh Kabupaten Limapuluh Kota”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan, berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu kepada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Apak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Facri Adnan, M.Si. Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum. Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi, dan akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan Skripsi ini.

4. Ibu Estika Sari, SH selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan arahan, bantuan, motivasi, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu henna Muchtar, SH. M. Hum, Ibu Lince Magriasti, S. IP. M. Si., Ibu Siska Sasmita, S. IP. MPA. Dan Dds. Syamsir M.Si, selaku anggota Tim Penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syakwan Lubis selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang, yang telah meberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Walinagari Tanjung Pauh (Taufit JS) dan yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota dan kepada Bapak/Ibu informan penelitian yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku dan seluruh keluarga, yang telah memberikan dorongan, do'a semangat, dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Rekan rekankku program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan angkatan 2007 dan kakak senior dan adik-adik junior, terimakasih atas segala

kebaikannya, terutama bagi teman-teman tercinta PPKN R 07 serta seluruh pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, teruta bagi penulis sendiri, Amin!

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Fokus Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Pembangunan.....	10
2. Nilai-Nilai Budaya	12
3. Penegertian Perubahan Sosial.....	16
4. Pengertian Perubahan Budaya	22
5. Dampak Pembangunan Waduk PLTA Terhadap Kehidupan Masyarak.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	35
D. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpulan Data	36

1. Jenis dan Sumber Data	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Nagari Tanjung Pauh.....	41
2. Diskripsi Lokasi Penelitian.....	43
3. Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang.....	51
B. Temuan Khusus	52
1. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	52
2. Proses Pemindahan Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	65
3. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang.....	71
C. Pembahasan.....	81
1. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Nagari Tanjung Pauh.....	81
2. Proses Pemindahan Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	91
3. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Nama Informan Purposive Sampling	35
2. Tabel 3.2 Nama Informan Snowball Sampling	36
3. Tabel 4.1 Luas Wilayah Nagari Tanjung Pauh Berdasarkan Jorong	43
4. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Nagari Tanjung Pauh Berdasarkan Jorong.....	44
5. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Nagari Tanjung Pauh berdasarkan Jenis Kelamin	45
6. Tabel 4.4 Mata Pencarian Masyarakat Nagari Tanjung Pauh.....	46
7. Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	47
8. Tabel 4.6 Agama /Kepercayaan Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	47
9. Tabel 4.7 Suku Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	48
10. Tabel 4.8 Organisasi Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	49
11. Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana di Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	50
12. Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Transportasi Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	50
13. Tabel 4.11 Sarana dan Prasana Air Bersih dan Sanitasi di Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	51

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual.....	33
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument Wawancara	104
2. Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial	112
3. Izin Penelitian Dari Kesbangpol dan Limas Kabupaten Limapuluh Kota	113
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kantor Walinagari Tanjung Pauh.....	114
5. Peta Daerah Waduk PLTA Koto Panjang.....	115
6. Peta Pemindahan Masyarakat Nagari Tanjung Pauh	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah gagasan untuk mewujudkan sesuatu yang dicita-citakan. Gagasan tersebut lahir dalam bentuk usaha untuk mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan serta pembangunan suatu bangsa. Secara umum, tujuan pembangunan adalah adanya pengharapan akan kemajuan dalam arti sosial dan ekonomi. Upaya untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut adalah dalam rangka memenuhi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Pembangunan dengan demikian merupakan perubahan menuju kearah perbaikan yang memerlukan pengarahannya segala budi daya manusia untuk mewujudkan cita-citanya. Disamping memerlukan sumber daya manusia, pembangunan juga sangat bergantung dari faktor sumber daya alam yang tersedia. Ketersediaan sumber daya alam merupakan faktor kunci pertumbuhan ekonomi pada suatu Negara. Dhani Armanto dan Marzunita (2007:12) menyatakan, alam bisa hidup tanpa manusia, tetapi manusia tidak bisa hidup tanpa alam. Meskipun ada berbagai perbedaan pandangan tentang hubungan antara alam dan manusia. Umumnya pandangan yang dominan adalah menjaga keseimbangan alam dan manusia atau menciptakan harmoni. Hubungan alam dengan manusia ini menjadi praktek dalam pengelolaan sumber daya alam. Pernyataan di atas mengisyaratkan bahwa negara-negara yang miskin sumber daya alam akan mengalami gangguan dalam perekonomiannya.

Dalam proses pembangunan, kita menyadari bahwa pembangunan selalu akan membawa perubahan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat baik perubahan positif maupun perubahan negatif. Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Dengan diakuinya dinamika sebagai inti jiwa masyarakat, banyak sosiolog modern yang mencurahkan perhatiannya pada masalah-masalah perubahan sosial dan kebudayaan dalam masyarakat. Setiap kali terjadi gangguan terhadap keserasian, masyarakat dapat menolaknya atau mengubah susunan lembaga-lembaga kemasyarakatan dengan maksud menerima unsur-unsur yang baru. Adakalanya unsur-unsur baru dan lama yang bertentangan secara bersama-sama mempengaruhi norma-norma nilai-nilai yang kemudian berpengaruh pula pada warga masyarakat. Itu berarti adanya gangguan yang kontinu terhadap keserasian masyarakat. Keadaan tersebut berarti bahwa ketegangan-ketegangan serta kekecewaan diantara para warga tidak mempunyai saluran pemecahan. Apabila ketidakserasian dapat dipulihkan kembali setelah terjadi suatu perubahan, keadaan tersebut dinamakan penyesuaian.

Masih banyak faktor penyebab perubahan sosial yang mempengaruhi proses perubahan sosial. Kontak dengan kebudayaan lain, perubahan pendidikan, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu, penduduk yang heterogen, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang semula dianggap

menyimpang dan melanggar tetapi lambat laun menjadi norma, bahkan peraturan atau hukum yang bersifat formal.

Kingsley Devis (dalam buku Soerjono Soekanto 2010:263) berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, dan seterusnya, bahkan perubahan-perubahan dalam bentuk serta aturan-aturan organisasi sosial. Sebagai contoh dikemukakannya perubahan pada logat bahasa Aria setelah terpisah dari induknya. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak mempengaruhi organisasi sosial masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut lebih merupakan perubahan kebudayaan ketimbang perubahan sosial.

Ruang lingkup perubahan kebudayaan lebih luas. Sudah barang tentu ada unsur-unsur kebudayaan yang dapat dipisahkan dari masyarakat, tetapi perubahan-perubahan dalam kebudayaan tidak perlu mempengaruhi sistem sosial. Seorang sosiolog akan lebih memperhatikan perubahan kebudayaan yang bertitik tolak dan timbul dari organisasi sosial serta mempengaruhinya. Harsojo (1990:25).

Demikian juga dengan masyarakat yang berada di Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota, merupakan 1 (satu) dari 79 (Tujuh Puluh Sembilan) Nagari yang ada Di Kabupaten Limapuluh Kota. Masyarakat Nagari Tanjung Pauh memiliki nilai-nilai budaya yang sangat melekat pada masyarakat yaitu nilai budaya Minangkabau. Dengan adanya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Kota Panjang, telah terjadi perubahan dan

pergeseran nilai-nilai budaya sehingga timbul sikap-sikap baru terhadap nilai-nilai budaya yang sudah ada. Hal ini disebabkan pembangunan proyek PLTA Koto Panjang yang berada di Desa Maringin Kecamatan XIII Koto Kampar, Propinsi Riau, di pinggir Jalan Nasional yang menghubungkan Provinsi Riau dengan Propinsi Sumatra Barat. Pemerintah mulai melakukan pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh pada Juli tahun 1993 ke Rimbo Datar Kecamatan Pangkalan sebanyak 312 KK atau 152 jiwa dengan pola Transmigrasi. Pada bulan Agustus 1994 dilakukan pemindahan tahap kedua sebanyak 38 KK atau 387 jiwa. Proses pemindahan didahului dengan musyawarah dan pertemuan di Mesjid/Musollah tahun 1990, tetapi pemindahan tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan dan kesiapan masyarakat Nagari Tanjung Pauh secara fisik dan psikis di pemukiman baru merupakan kendala utama. Chalid Muhammad (2005:IV- 8-9).

Ditambah lagi dengan faktor sumber daya manusia yang rendah, dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah hal inilah yang menyebabkan masyarakat menjadi ketinggalan dalam menghadapi persaingan ekonomi di tempat yang baru. Faktor-faktor ini berpengaruh kepada kehidupan sosial dan budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh. Pemerintah juga menjanjikan masyarakat akan mendapatkan ganti rugi berupa rumah dan kebun karet yang siap sadap, mendapatkan insentif berupa jatah hidup selama 1,5 tahun, kebun Karet 2 Ha siap panen, lahan untuk tanaman muda/palawija, ganti rugi rumah yang tenggelam, ganti rugi lahan pertanian dan tanaman, namun inisiatif ini tidak berjalan baik karena pelaksanaannya tidak sesuai rencana awal yang dijanjikan pihak pemerintah, sebagai penanggung jawab pembangunan waduk PLTA Koto

Panjang tersebut. Kebun karet yang siap panen hanya sebagian kecil yang hidup. Di lokasi yang baru (Rimbo Datar) dijumpai penghancuran atau kehilangan identitas kebudayaan dan sosial yang dimiliki oleh Nagari Tanjung Pauh.

Sebelum dilakukan pemindahan Nagari Tanjung Pauh merupakan nagari adat, karena Nagari Tanjung Pauh memiliki nilai-nilai kebudayaan Minangkabau, seperti *tapian tampek mandi* (sungai tempat mandi), *Rumah Gadang*, *Pandam Pakuburan*, *Basawah Baladang*, (bersawah ladang) yang sangat bersejarah bagi masyarakat Nagari Tanjung Pauh. Begitu juga dalam kehidupan sosial, masyarakat Nagari Tanjung Pauh hidup secara bersama-sama melakukannya, seperti saat tibanya musim menanam padi di ladang, semuanya dilakukan oleh masyarakat secara bersama-sama dalam kongsi kerja tanpa mengeluarkan biaya untuk upah (gaji). Begitu juga dalam hubungan antara mamak, kemenakan, pemangku adat, dan masyarakat berjalan dengan baik serta tidak adanya suku lain yang masuk ke Nagari Tanjung Pauh untuk mempengaruhi masyarakat terutama generasi muda.

Namun setelah masyarakat di pindahkan ketempat yang baru, maka terjadilah pergeseran nilai-nilai budaya masyarakat seperti, Rumah gadang, Tapian (sungai tempat mandi), Pandam pakuburan, Basawah baladang, dan kebersamaan dalam kongsi kerja tidak bisa lagi dipertahankan. Hal ini juga ditandai dengan semakin meningkatnya kriminalitas (pencurian dan perjudian) jika dibandingkan sebelum pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh, sehingga sebagian masyarakat kehilangan nilai-nilai budaya Minangkabau serta tidak terjaminnya keselamatan kontinuitas sosial mereka (wawancara dengan

bapak Irwan Hamid, 25 Oktober 2011). Hal ini juga terjadi konflik antara masyarakat 67 KK dengan pihak pengelola PLTA Koto Panjang. Masyarakat memperjuangkan haknya dalam memperoleh ganti rugi tidak membuahkan hasil hal itu diakibatkan tidak adanya kekompakan antara masyarakat, Pemerintahan Nagari, dan Pemangku Adat (Ninik Mamak).

Kemudian di pemukiman yang baru juga ditemukan kesenjangan sosial yaitu adanya konflik antara masyarakat di dua Nagari (Tanjung Pauh dan Tanjung Balit), masuknya suku lain (Batak) di Nagari yang baru, pergaulan anak kemenakan yang tidak sesuai lagi dengan Adat Budaya Minang, tidak adanya kebersamaan antara mamak dengan kemenakan dan masyarakat nagari dalam menjalankan Adat, serta batas nagari yang belum jelas (wawancara Irwan hamid, 25 Oktober 2011). Disisi lain pembangunan waduk PLTA Koto Panjang juga membawa dampak yang positif yaitu dengan adanya pembangunan waduk PLTA ini di satu sisi memberikan lapangan pekerjaan, baik dalam segi pertanian maupun swasta. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan mengetahui **“Dampak Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangakalan Koto Baru Kabupaten Limapuluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan permasalahan pokok yaitu:

1. Waduk PLTA Koto Panjang telah menimbulkan Dampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Hilangnya-nilai-nilai budaya adat Minangkabau di Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota, akibat pembangunan proyek PLTA Koto Panjang.
3. Terjadinya percampuran budaya (suku Minang dan Batak) akibat pembangunan proyek PLTA Koto Panjang di Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota.
4. Terjadinya konflik atau pertentangan antara pemuka masyarakat (Ninik mamak) dengan masyarakat (67 KK) di Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota.
5. Terjadinya tindakan semena-mena pemuka masyarakat (ninik mamak) terhadap peraturan adat di Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota.
6. Sering terjadinya konflik antara dua Nagari Tanjung Pauh dan Tanjung Balit karena batas wilayah yang berdekatan.
7. Terjadinya tuntutan masyarakat karena ganti rugi tanah yang belum diselesaikan oleh pemerintah.
8. Terjadinya tindakan kriminalitas (perjudian dan pencurian) di Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten, Limapuluh Kota, akibat dari Pemabngunan Proyek PLTA Koto Panjang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti memberikan pembatasan masalah tentang kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh sebelum pemindahan, yang diakibatkan oleh Pembangunan PLTA Kota Panjang, yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh sebelum
2. Bagaimana proses pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh akibat pembangunan waduk PLTA Koto Panjang
3. Bagaimana dampak positif dan negatif pembangunan waduk PLTA Koto Panjang terhadap kehidupan masyarakat di Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota setelah dilakukan pemindahan.

E. Fokus Penelitian

Yang Menjadi Fokus Penelitian ini adalah dampak pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh, kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota sebelum pemindahan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pembangunan waduk PLTA Koto Panjang terhadap kehidupan masyarakat di Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima puluh Kota.
2. Mengetahui proses pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh akibat pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang.
3. Mengetahui kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota sebelum pemindahan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan dibidang mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup, sosologi budaya, hukum adat ilmu sosial dasar dan antropologi budaya.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait, masyarakat yang berada disekitar waduk PLTA Koto Panjang atau masyarakat yang terkena dampak pembangunan waduk PLTA Koto Panjang terutama masyarakat Nagari Tanjung Pauh, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan waduk PLTA Koto Panjang
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar serjana pendidikan, pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh sebelum pemindahan (nagari lama) berjalan dengan dukungan kondisi kekerabatan dan nilai-nilai budaya yang baik, serta adat istiadat yang sesuai dengan tata n adat minangkabau. Dimana masih terjaganya nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh.
4. Dalam proses pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh ke lokasi yang baru masih ditemui kendala -kendala atau hak-hak masyarakat yang belum terpenuhi, baik itu dalam proses negoisasi, pembangunan prasarana awal, pembayaran ganti rugi maupun pelaksanaan pemindahan masyarakat.
5. Pembangunan proyek PLTA Koto Panjang ini berdampak terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini terlihat dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam wilayah Nagari Tanjung Pauh yang mengarah kepada kemajuan maupun kemunduran.
 - a) Dampak positif pembangunan waduk PLTA terhadap kehidupan masyarakat lebih cenderung kepada sektor perekonomian. Hal ini terlihat bertambahnya jenis mata pencarian masyarakat Nagari Tanjung Pauh yang dapat dijadikan sebagai kelangsunagn kehidupan masyarakat dalam keluarga.

- b) Dampak negatif pembangunan waduk PLTA Koto Panjang. Kalau dilihat dari segi negatifnya jauh lebih besar dari pada positifnya . karena dengan pembangunan waduk PLTA Koto Panjang ini menghilangkan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat Nagari Tanjung Pauh, hal ini terjadi karena kurang berperannya pemerintahan nagari dan pemangku adat dalam mengambil keputusan. Belum lagi pola dan tingkah laku masyarakat yang cenderung mengabaikan lingkungan yang mereka tempati.

B. Saran

Ada beberap saran yang penulis kemukakan sebungan denga pembangunan Waduk PLTA Koto panjang ini.

1. Pemerintahan dapat menata kembali nilai-nilai atau identitas budaya masyarakat yang telah hilang, sehingga menjadi kemajuan didalam masyarakat dan mengembalikan hak-hak masyarakat yang selama ini belum terpenuhi.
2. Dengan adanya bendungan PLTA Koto Panjang, bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berda di sekitar bendunag PLTA Koto Panjang dengan menjadikan waduk PLTA sebagai objek wisata yang dapat menambah penghasilan daerah.
3. Masyarakat dapat mengontrol, menjaga dan mempertahankan nilai-nilai budaya yang telah ada serta memperlihatkan peranannya dalam pembangunan suatu masyarakat maupun untuk kemajuan suatu nagari.
4. Kepada semua pihak bisa bekerja sama da lam pengembangan Waduk PLTA Koto Panjang menjadi daerah tujuan parawisata yang berada di Nagari

Tajung Pauh kecamatan pangkalan khususnya dan Limapuluh Kota Pada umumnya

5. Dalam mengatasi dampak pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang ini, pemerintah daerah bersama pemangku adat perlu menata ulang peraturan-peraturan yang ada dalam setiap nagari dan peran serta masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya yang sudah ada supaya tidak berkurang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan dari buku

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Antropologi Sosial Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Jakarta. Rinike Cipta
- Chalid Muhammad. 2005. *Studi Dampak Pembangunan Dam Koto Panjang*. Jakarta: Walhi
- Dany Haryanto. Dan G. Edwi Nogrohadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Dhani Armanto dan marzunita. 2007. *Bersahabat dengan bencana*. Jakarta: PT Grasindo, anggota IKAPI.
- Elly M. Setaindi, dkk. 2005. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Indonesia.
- Erwin Usman dan Arimbi. 2003. 199 *Lexicon Hukum Lingkungan*. Jakarta: E-Lau Indonesia.
- Esten Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi Dan Perubahan*. Jakarta. Angkasa raya
- Harsojo. 1990. *Pengantar Antropologi. Bandung*. Bina Cipta
- Indra Yuda. 2004. *Antropologi*. Universitas Negeri Padang
- Jefta, Laibo. 1998. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta. Penerbit: Andi Offset Yogyakarta
- Keontjariningrat. 1995. *Pengantar Ilmu Antropologi Budaya*. Jakarta: Aksara.
- Lexy j Moleong. 2000. *Metode penelitian kualitatif. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Mestika Zed. 1992. *Perubahan Sosial Di Minang Kabau*. Padang. Universitas Andalas. Jakarta: Rajawali Pers
- Otto Soemarwoto. 1994. *Analisis mengenai dampak lingkungan*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press.
- Oki, Akira. 1994. *kajian ekonomi Sosial Indonesia*. Keisosyobo. Tokyo.